

# PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK PERIODE 2013 - 2024

Siti Seftiyanti Barokah <sup>\*1</sup>

Taufik Awaludin <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

\*e-mail : [sefti.siti256@gmail.com](mailto:sefti.siti256@gmail.com)<sup>1</sup> [dosen01844@unpam.ac.id](mailto:dosen01844@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2013-2024. Data yang di gunakan adalah metode penelitian asosiatif dan data tersebut bersifat kuantitatif. Dengan data *time series* 12 tahun, dengan perhitungan dalam penelitian ini di bantu dengan menggunakan *Statistical Product and Service For Windows Version 25.0* (SPSS Versi 27). Analisis data dalam penelitian uji asumsi klasik yang dilakukan terdiri atas uji normalitas, uji multikolinrarisitas, uji heteroskedatisitas, dan uji autokorelas. Analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, analisis koefisien determinasi. Adapun hasil penelitian ini adalah persamaan regresi linear berganda sebesar  $Y = 2966,443 + 292,490 (X_1) - 335,097 (X_2) + e$ . Secara parsial variabel *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $(2,546 > 2,262)$  dengan tingkat signifikan sebesar  $0,031 < 0,05$ . Variabel *Net Profit Margin* berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham, dengan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $(- 4,690 > 2,262)$  dengan tingkat signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$ . Secara simultan *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $(11,597 > 4,26)$  dengan tingkat signifikan sebesar  $0,003 < 0,05$ . Nilai Adjusted R Square sebesar 0,658, maka hal tersebut menunjukkan bahwa sebesar 65,8% variasi Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM). Sedangkan sisanya sebesar 34,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini yang tidak diteliti.

**Kata Kunci :** *Return On Asset, Net Profit Margin, Harga Saham*

## Abstract

*This study aims to determine the effect of Return On Asset (ROA) and Net Profit Margin (NPM) on the Stock Price of PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk for the period 2013-2024. The data used is an associative research method and the data is quantitative. With 12 years of time series data, the calculations in this study were assisted by using Statistical Product and Service For Windows Version 25.0 (SPSS Version 27). Data analysis in the classical assumption test study consisted of normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, and autocorrelation tests. Multiple linear regression analysis, hypothesis testing, determination coefficient analysis. The results of this study are multiple linear regression equations of  $Y = 2966.443 + 292.490 (X_1) - 335.097 (X_2) + e$ . Partially, the Return on Assets variable significantly influences stock prices, with a calculated t value  $> t$  table value  $(2.546 > 2.262)$  with a significance level of  $0.031 < 0.05$ . The Net Profit Margin variable has a significant negative effect on stock prices, with a calculated t value  $> t$  table value  $(-4.690 > 2.262)$  with a significance level of  $0.001 < 0.05$ . Simultaneously, Return on Assets and Net Profit Margin significantly influence stock prices, with a calculated F value  $> F$  table value  $(11.597 > 4.26)$  with a significance level of  $0.003 < 0.05$ . The Adjusted R Square value of 0.658 indicates that 65.8% of the stock price variation can be explained by Return on Assets (ROA) and Net Profit Margin (NPM). The remaining 34.2% is explained by other variables outside this research model that were not examined.*

**Keywords:** *Return on Assets, Net Profit Margin, Stock Price*

## PENDAHULUAN

Mewabahnya pandemi COVID-19 secara global pada akhir 2019 telah mengubah lanskap ekonomi yang memberikan dampak besar terhadap ekonomi global. Pandemi tersebut mengganggu aktivitas operasional perusahaan akibat adanya kebijakan pembatasan kegiatan ekonomi, sehingga menyebabkan penurunan pendapatan serta meningkatnya tekanan keuangan perusahaan (Nurmasari, 2020; Burhanuddin & Abdi, 2020). Dampak ini dirasakan oleh berbagai sektor usaha, baik perusahaan kecil maupun besar, termasuk data diambil dari banyak

perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia rugi karena COVID. Selain memengaruhi bidang industri swasta, pandemi COVID-19 memberikan tekanan yang eksalatif terhadap stabilitas finansial perusahaan negara, yang ditunjukkan dengan meningkatnya utang nasional Indonesia sebagai akibat dari kebutuhan pembiayaan pemerintah dalam menangani krisis.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia melaporkan bahwa total utang nasional Indonesia per 31 Desember 2024 mencapai Rp10.269,02 triliun, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya (Sri Mulyani Indrawati, 2024). Peningkatan ini menunjukkan adanya tekanan keuangan yang cukup besar, baik pada level negara maupun sektor korporasi. Hal tersebut menandakan bahwa dampak ekonomi pascapandemi bersifat menyeluruh dan turut memengaruhi dunia usaha, termasuk perusahaan yang tercatat di Pasar Modal Indonesia. Dalam kondisi demikian, Pasar modal berperan sebagai indikator penting demi menilai respons investor terhadap kinerja perusahaan. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan berdasarkan persepsi investor dan pergerakannya dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kinerja keuangan. Investor umumnya memanfaatkan informasi keuangan berperan sebagai landasan fundamental dalam perumusan strategi investasi, terutama untuk menilai kapabilitas entitas dalam mengoptimalkan perolehan laba bersih. laba dan mengelola aset secara efisien. Analisis kinerja keuangan memegang peranan vital dalam mengevaluasi tingkat resiliensi emiten terhadap guncangan pandemi aspek memegang peranan krusial dalam memahami dinamika harga saham. Situasi makroekonomi tersebut juga berdampak pada kinerja dan persepsi investor terhadap perusahaan publik, termasuk PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat Pergerakan harga saham dipengaruhi oleh berbagai determinan fundamental, di mana tingkat laba menjadi indikator utama adalah *Return On Asset* (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Rosdian Ventje (2019) dan Bahri (2018) menyimpulkan bahwa ROA Memberikan kontribusi positif pada Harga Saham. Akan tetapi, temuan empiris menunjukkan berbeda ditemukan melalui Ahmad Anava (2020), mengemukakan bahwa ROA tidak memiliki signifikansi statistik bagi harga saham.

Selain ROA, *Net Profit Margin* (NPM) juga menjadi variabel yang diduga memengaruhi harga saham. Penelitian Lilia dkk. (2022) menyimpulkan bahwa NPM pengaruh terhadap harga saham. Namun, hasil yang kontradiktif dikemukakan oleh Musalwin serta Santoso (2024) yakni menyatakan terkait NPM tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Berikut adalah data *Net Profit Margin* (NPM) PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2013-2024.

**Tabel 1. Indikator Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2013 - 2024.**

| Tahun | Laba Bersih Setelah Pajak (Rp) | Penjualan (Rp)    | Rasio (%) |
|-------|--------------------------------|-------------------|-----------|
| 2013  | 325.246.112.441                | 3.460.231.249.075 | 9,4       |
| 2014  | 291.418.156.480                | 3.916.789.366.423 | 7,44      |
| 2015  | 519.067.114.504                | 4.393.932.684.171 | 11,81     |
| 2016  | 702.358.286.984                | 4.685.987.917.355 | 14,99     |
| 2017  | 703.151.000.000                | 4.879.559.000.000 | 14,41     |
| 2018  | 697.784.000.000                | 5.472.882.000.000 | 12,75     |
| 2019  | 1.032.277.000.000              | 6.241.419.000.000 | 16,59     |
| 2020  | 1.099.696.000.000              | 5.967.362.000.000 | 18,43     |
| 2021  | 1.271.638.000.000              | 6.616.642.000.000 | 19,22     |
| 2022  | 960.786.000.000                | 7.656.252.000.000 | 12,55     |
| 2023  | 1.169.212.000.000              | 8.302.741.000.000 | 14,08     |
| 2024  | 1.136.624.000.000              | 8.874.202.000.000 | 12,81     |

Sumber : Diolah Dari Laporan Keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2013 – 2024

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) PT

Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk pada periode 2013–2016 sebesar 10,91%. Pada periode 2017–2024, rata-rata NPM tercatat sebesar 15,11%. Nilai NPM mencapai titik kulminasi pada 2021 senilai 19,22%, sedangkan batas bawah (*minimum value*) untuk variabel ROA tercatat selama periode 2013 senilai 9,4%. Menurut Ria Elshinta dan Hendri Gunawan (2025), perusahaan yang mampu menjaga margin laba pada tingkat tinggi cenderung dinilai lebih menarik tingkat laba yang tinggi menjadi basis pertimbangan investor dalam melakukan aksi beli, sehingga memicu apresiasi harga saham. Namun, Jumi Restuningsih dan Dede Hertina (2025) menyatakan bahwa margin laba yang tinggi tidak selalu mendapatkan respons positif dari pasar, karena investor dapat menilai laba tersebut tidak berkelanjutan atau tidak diiringi dengan pertumbuhan perusahaan yang kuat.

Berdasarkan premis di atas, penulis bertujuan untuk meneliti dengan judul penelitian “Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2013 – 2024”

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif yang artinya penelitian ini dilakukan dengan mengetahui pengaruh variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) untuk kemudian ditarik kesimpulan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics |    |         |         |           |                |
|------------------------|----|---------|---------|-----------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean      | Std. Deviation |
| ROA                    | 12 | 9.99    | 17.17   | 13.8550   | 2.11971        |
| NPM                    | 12 | 7.44    | 19.22   | 13.7067   | 3.40820        |
| Y1                     | 12 | 1032.14 | 3850.32 | 2425.8333 | 975.86429      |
| Valid N (listwise)     | 12 |         |         |           |                |

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 27

Merujuk pada observasi yang disajikan dalam Tabel 2 yang telah ditransformasi, memperlihatkan hasil analisis statistik deskriptif untuk PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company TBK periode 2013-2024 beserta total sampai sebanyak 12 data, distribusi data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. *Return On Asset* (X1) : Berdasarkan paparan tersebut disimpulkan bahwa besaran minimum pada variabel *Return On Asset* adalah sebesar 9,99, nilai maximum sebesar 17,17, berada pada kisaran rata-rata 13,8550, dan tingkat variabilitas (Std Deviden) senilai 2,11971.
2. *Net Profit Margin* (X2) : Berdasarkan paparan tersebut disimpulkan bahwa besaran minimum pada variabel *Net Profit Margin* adalah sebesar 7,44, nilai maximum sebesar 19,22, berada pada kisaran rata-rata 13,7067, dan tingkat variabilitas (Std Deviden) senilai 3,40820.
3. Harga Saham (Y) : Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa level minimum untuk nilai pasar ekuitas perseroan tercatat senilai 1032,14, nilai maximum senilai 3850,32, rata-rata (*mean*) sebesar 2425,8333 dan standar deviasi (Std Deviden) sebesar 975.86429

### 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas One-sample Kolmogorov-smirnov-test  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                   |                | Unstandardize<br>d Residual |
|-----------------------------------|----------------|-----------------------------|
| N                                 |                | 12                          |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>  | Mean           | 0,0000000                   |
|                                   | Std. Deviation | 515.96832839                |
| Most Extreme Differences Absolute |                | 0,197                       |

|                                          |                                     |                    |
|------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------|
|                                          | Positive                            | 0,197              |
|                                          | Negative                            | -0,124             |
| Test Statistic                           |                                     | 0,197              |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>      |                                     | 0,200 <sup>d</sup> |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup> | Sig.                                | 0,232              |
|                                          | 99% Confidence Interval Lower Bound | 0,221              |
|                                          | Upper Bound                         | 0,243              |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

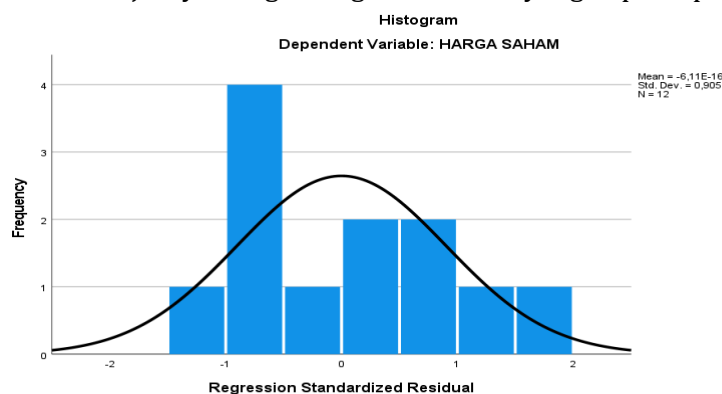
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 27

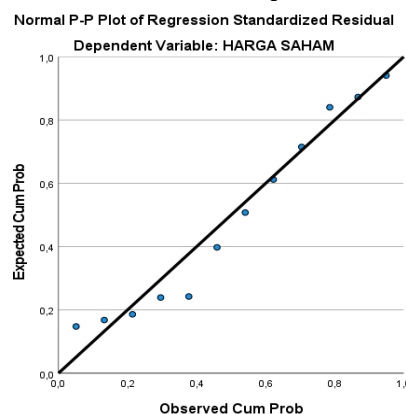
Hasil uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, didukung oleh nilai signifikansi Monte Carlo senilai 0,232. Karena kedua perolehan tersebut melampaui standar 0,05, secara empiris dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal. Terpenuhinya asumsi normalitas residual ini mengindikasikan bahwa sebaran kesalahan dalam model bersifat acak dan tidak bias. Dengan demikian, dataset dinyatakan layak (layak) untuk digunakan sebagai basis analisis pada tahapan pengujian hipotesis selanjutnya dengan tingkat validitas yang dapat dipertanggung jawabkan.



Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 27

### Gambar 1. Hasil Uji Grafik Histogram

Kurva frekuensi pada Gambar 1 menunjukan pola melengkung atau bergelombang tepat di tengah-tengah, sehingga diindikasikan bahwa data penelitian berdistribusi normal



Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 27

### Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Dengan Normal P\_P Plot

Merujuk pada tampilan Gambar 2, titik plot masih sejalan dengan titik-titik residual terlihat keluar dari garis diagonal, tetapi titik-titik tersebut masih sejalan dengan garis miring. Kesimpulannya, variabel penelitian berdistribusi normal.

### 1. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | 2966.443                    | 1145.714   |                           | 2.589  | 0.029 |                         |       |
|       | ROA        | 292.490                     | 114.893    | 0.635                     | 2.546  | 0.031 | 0.499                   | 2.005 |
|       | NPM        | -335.097                    | 71.457     | -1.170                    | -4.690 | 0.001 | 0.499                   | 2.005 |

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 27

Merujuk pada Data yang dipaparkan pada Tabel 4 mengenai hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa setiap variabel bebas, variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,499 serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 2,005. Mengingat perolehan nilai tersebut telah memenuhi kriteria pengujian Parameter pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* melampaui 0,10 serta skor *Variance Inflation Factor* (VIF) yang berada di bawah angka 10 maka Temuan ini secara empiris menafikan keberadaan tidak terdapat korelasi terhadap hubungan linier antar variabel bebas pada model yang diajukan. Dengan terpenuhinya asumsi non-multikolinearitas, model regresi yang diajukan dinyatakan layak dan valid untuk dilanjutkan ke tahap analisis statistik berikutnya.

### 2. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1     | (Constant) | 967,046                     | 1083,905   |                           | 0,892  | 0,396 |
|       | X1         | 17,272                      | 108,694    | 0,074                     | 0,159  | 0,877 |
|       | X2         | -24,660                     | 67,602     | -0,171                    | -0,365 | 0,724 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Gambar diolah dari SPSS Versi 27

Identifikasi gejala heteroskedastisitas dalam studi ini dianalisis melalui prosedur Glejser diimplementasikan melalui estimasi regresi antara nilai absolut residual terhadap seluruh variabel independen dalam model sisaan (*ABS\_RES*) pada masing-masing variabel bebas ROA dan NPM. Kriteria model regresi yang ideal mensyaratkan absennya mengalami gejala heteroskedastisitas, yang ditunjukkan Jika perolehan nilai signifikansi dari tiap-tiap variabel melampaui ambang batas 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa. Paparan data pada Tabel 5 memberikan gambaran hasil sebagai berikut :

- ROA sebesar 0,877 mengingat nilai signifikansi diatas batasan 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian telah memenuhi asumsi heteroskedastisitas.
- NPM sebesar 0,724 mengingat nilai signifikansi yang dihasilkan melebihi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model bebas dari gejala heteroskedastisitas

Hal ini mengindikasikan bahwa segenap variabel bebas menghasilkan parameter signifikansi lebih tinggi sebesar 0,05, di mana secara implisit menyatakan hal ini menunjukkan variabel-variabel tersebut terbebas dari memiliki pengaruh signifikan pada nilai absolut residual. Data tersebut menggambarkan bahwa model regresi terhindar dari gejala heteroskedastisitas.

### 3. Uji Autokorelasi

**Tabel 6. Uji Run Test Runs Test**

| Unstandardized Residual |            |
|-------------------------|------------|
| Test Value <sup>a</sup> | -136.91026 |
| Cases < Test Value      | 6          |
| Cases >= Test Value     | 6          |
| Total Cases             | 12         |
| Number of Runs          | 4          |
| Z                       | -1.514     |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | 0.130      |

a. Median

Sumber: Tabel diolah dari SPSS Versi 27

Metode ini didefinisikan sebagai metode analisis non-parametrik yang bertujuan untuk mengevaluasi independensi antara menghasilkan estimasi yang lebih tepat dalam mendeteksi autokorelasi. Berdasarkan sajian Tabel 6 dapat diamati Parameter *Asymptotic Significance* 0,130. Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas maupun autokorelasi. Dinyatakan valid untuk diimplementasikan pada pengujian hipotesis berikutnya.

### 3. Regresi Linear Berganda

**Tabel 7. Hasil Regresi Linear Berganda**

|       |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        | Collinearity Statistics |               |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------------------------|---------------|
| Model |            | B                           | Std. Error | Beta                      | t      | Sig.                    | Tolerance VIF |
| 1     | (Constant) | 2966.443                    | 1145.714   |                           | 2.589  | 0.029                   |               |
|       | ROA        | 292.490                     | 114.893    | 0.635                     | 2.546  | 0.031                   | 0.499 2.005   |
|       | NPM        | -335.097                    | 71.457     | -1.170                    | -4.690 | 0.001                   | 0.499 2.005   |

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Tabel diolah dari SPSS Versi 27

Berdasarkan hasil estimasi tersebut, Persamaan regresi linier berganda yang diaplikasikan dalam observasi ini adalah:

Berikut adalah interpretasi berdasarkan temuan estimasi spesifikasi model linier

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 2966,443 + 292,490 X_1 - 335,097 X_2$$

berganda :

1. Konstanta (Harga saham) sebesar Rp. 2966,443 yang berarti jika  $X_1$  (*Return On Asset*) dan  $X_2$  (*Net Profit Margin*) nilainya 0, maka Harga Saham (Y) nilainya sebesar Rp. 2966,443.
2. Variabel  $X_1$  yang menunjukkan koefisien regresi dari *Return On Asset* memiliki koefisien bertanda positif 292,490 hasil estimasi mengindikasikan bahwa apabila variabel *Return On Asset* ( $X_1$ ) Setiap pertumbuhan ROA sebesar 1% berimplikasi pada terjadinya apresiasi harga saham sebesar. Rp. 292,490.
3. Variabel  $X_2$  yang menunjukkan koefisien regresi dari *Net Profit Margin* memiliki koefisien bertanda negatif -335,097, hasil estimasi mengindikasikan bahwa apabila variabel *Net Profit Margin* ( $X_2$ ) Kenaikan NPM sebesar 1% diikuti dengan penurunan Harga Saham sebesar Rp. 335,097.

### 4. Hasil Uji Hipotesis

#### 1) Uji t (Parsial)

**Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | 2966.443                    | 1145.714   |                           | 2.589  | 0.029 |                         |       |
|       | ROA        | 292.490                     | 114.893    | 0.635                     | 2.546  | 0.031 | 0.499                   | 2.005 |
|       | NPM        | -335.097                    | 71.457     | -1.170                    | -4.690 | 0.001 | 0.499                   | 2.005 |

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Tabel diolah dari SPSS Versi 27

Sesuai dengan data pada Tabel 4.1 yang telah ditransformasi, diketahui temuan empiris uji t yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 27, maka dilakukan pembahasan hipotesis sebagai berikut :

$$Df = n - k - 1$$

$$n = 12 \text{ dan } k = 2$$

$$Df = 12 - 2 - 1 = 9$$

$$\text{Jadi } t_{\text{tabel}} = 2,26216$$

- Hasil uji t *Return On Asset* menunjukkann angka  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,546 memperoleh tingkat signifikansi 0,031, dimana angka  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $2,546 > 2,26216$ ) Hal tersebut juga di perkuat dengan nilai signifikan  $< 0,05$  maka ( $0,031 < 0,05$ ) sehingga dapat diinterpretasikan  $H_{a1}$  dinyatakan valid. Kesimpulan statistik tersebut mengindikasikan membuktikan pengaruh yang berarti secara parsial antara *Return On Asset* terhadap Harga Saham.
- Temuan statistik t *Net Profit Margin* menunjukan yaitu angka  $t_{\text{hitung}}$  sebanyak - 4,690 berdasarkan nilai signifikan sebanyak 0,001, dimana angka  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $- 4,690 > 2,26216$ ) Selain itu, hasil tersebut juga di perkuat memperoleh angka signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Kondisi ini memberikan penegasan terkait penolakan  $H_{o2}$  dan penerimaan  $H_{a2}$  ang berarti variabel tersebut berpengaruh signifikan. Kesimpulan statistik menunjukkan adanya dampak negatif dan berpengaruh nyata secara individual antara *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham.

## 2) Uji F

**Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                    |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.               |
| 1                  | Regression | 7546965.767    | 2  | 3773482.883 | 11.597 | 0.003 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 2928456.475    | 9  | 325384.053  |        |                    |
|                    | Total      | 10475422.242   | 11 |             |        |                    |

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), NPM, ROA

Sumber: Tabel diolah dari SPSS Versi 27

Penentuan nilai Ftabel:

$$df_1 = 3 - 1 = 2$$

$$df_2 = 12 - 3 = 9$$

Jadi nilai Ftabel pada penelitian ini yaitu 4,26

Output Pengujian Simultan telah ditransformasi, menghasilkan  $F_{\text{hitung}}$  sebanyak 11,597 melalui Sig = 0,003 dan diperoleh nilai  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 4,26. Yang artinya nilai  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  yaitu 4,26 ( $11,597 > 4,26$ ) dengan nilai nyata 0,003 yang artinya dibawah ambang batas 0,05 ( $0,003 < 0,05$ ). Dengan demikian, merepresentasikan bahwa *Return On Asset* (ROA) beserta *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara bersama-sama

## 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                    |          |                   |                            |               |
|----------------------------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | 0.849 <sup>a</sup> | 0.720    | 0.658             | 570.42445                  | 1.222         |

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA

b. Dependent Variable: Y1

Sumber: Tabel diolah dari SPSS Versi 27

Merujuk pada output statistik yang telah ditransformasi diolah dengan SPSS Berdasarkan estimasi pada tabel Model Summary, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,658, maka hasil tersebut tersebut membuktikan bahwa sebesar 65,8% Direpresentasikan oleh *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM). Adapun sisanya senilai 34,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal penelitian ini biasa tidak dianalisis. Dengan demikian, membuktikan bahwa kemampuan variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) dalam menjelaskan perubahan Fluktuasi harga berada dalam kategori sangat kuat.

## 6. Pembahasan

Merujuk pada temuan empiris menguji *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham maka dapat dijelaskan dalam penelitian sebagai berikut :

### 1) Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham

Diliat dari output pengujian secara parsial yang telah telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak. Hasil uji t *Return On Asset* menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,546 menunjukkan tingkat 0,031 artinya bahwa secara parsial *Return On Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham, sebesar 0,05 ( $0,031 < 0,05$ ). *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham Merujuk pada Dewi & Suwarno (2022), tingginya rasio ROA berbanding lurus dengan kemampuan entitas dalam menciptakan nilai bagi investor. Hal ini dikarenakan peningkatan rasio tersebut mengindikasikan performa laba yang semakin kuat Menunjukan bahwa *Return On Asset* memiliki dampak nyata terhadap Harga Saham.

### 2) Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham

Diliat dari hasil empiris perhitungan interpretasi nyata uji t parsial Sesuai dengan analisis yang telah dipaparkan sebelumnya, ditarik kesimpulan bahwa Capaian signifikansi ini memberikan dasar yang kuat untuk menolak  $H_{o2}$  dan menerima  $H_{a2}$  *Net Profit Margin* menunjukkan perolehan -4,690 mencapai skor signifikan senilai 0,001 menunjukkan bahwa korelasi negatif terhadap Harga Saham, sebesar 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Pengaruh negatif *Net Profit Margin* mengindikasikan bahwa peningkatan profitabilitas perusahaan tidak selalu memicu reaksi pasar yang menguntungkan. Kondisi melihat melampaui aspek tingkat laba, melainkan juga menganalisis aspek keberlanjutan laba, pertumbuhan perusahaan, serta faktor risiko dan prospek industri. Mendukung hasil penelitian di lakukan oleh Darwin, Hikmah (2023) bahwa Variabel NPM memberikan kontribusi negatif yang nyata signifikan terhadap harga saham.

### 3) Pengaruh *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan Signifikansi Simultan menunjkn mengenai nilai yang dihitung lebih rendah di ketahui dengan perolehan nilai signifikan sebesar 0,003, yang mana angka tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ( $0,003 < 0,05$ ). Yang mengarah pada penerimaan  $H_{a3}$  dan penolakan  $H_{o3}$ . selain itu, memperoleh output statistik menghasilkan nilai probabilitas senilai  $0,003 < 0,05$ , membuktikan bahwa baik *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* mampu menjelaskan fluktuasi. Studi tersebut memberikan bukti empiris yaitu indikator profitabilitas melalui *Net Profit Margin* (NPM) lebih diperhatikan oleh investor dibandingkan *Return On Asset* (ROA) di emiten makanan dan minuman. Hasil ini mendukung literatur yang ada yang menunjukkan tidak hanya dideterminasi oleh kinerja aset, namun lebih dipengaruhi oleh Profitabilitas jangka panjang. Temuan Hasil ini mendukung temuan Rita Satria<sup>1</sup>, Ivan Alvathan Yamin (2025), *Return On Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) mampu menjelaskan fluktuasi.

## KESIMPULAN

Interpretasi yang diuraikan sudah diimplementasikan diperoleh simpulan bahwa :

1. Variabel *Retun On Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2013-2024.
2. Variabel *Net Profit Margin* berpengaruh negatif terhadap Harga Saham pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2013-2024.

3. Variabel *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Periode 2013-2024

### Keterbatasan Penelitian

Penelitian kekurangan yang perlu dicermati menjadi landasan pengembangan guna memperoleh hasil yang lebih optimal, diantaranya :

1. Objek riser hanya menggunakan satu perusahaan. Sebaiknya diharapkan mampu memperluas objek riset dapat melibatkan berbagai perusahaan untuk mendapat gambaran yang lebih komprehensif.
2. Sampel data yang diobservasi bersifat data tidak langsung. Maka penulis tidak memiliki kontrol penuh terhadap kemungkinan kesalahan perhitungan yang mungkin terjadi.
3. Kesulitan dalam memperoleh data keuangan dan informasi perusahaan yang diteliti, baik laporan tahunan (*Annual Report*) dipublikasi di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data pendukung lainnya.
4. Keterbatasan model analisis yang diterapkan karena hanya mencantumkan pasangan variabel *independen* yang dimana hasilnya tidak memiliki kontribusi nyata banyak pergerakan instrumen saham karena sebagai Determinan tidak terpengaruh secara nyata ikut dianalisis.

### Saran

Dari semua hasil yang diteliti dari penulisan ini, penulis menyarankan beberapa hal bagi pihak yang terlibat dan tertarik mengenai indikator yang diteliti pada penulisan meliputi :

1. Bagi Emiten

Merujuk pada temuan empiris dan analisis laporan keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company TBK. Produk PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company TBK bersumber dari diversifikasi produk UHT yang mencakup susu segar, minuman teh, serta minuman kesehatan, dan krim varian produk susu olahan (Ultra Milk) Pada tahun 2020, pangsa pasar susu UHT Ultrajaya sempat berada di angka 39,3%. Namun, berdasarkan data September 2024, pangsa pasarnya terkoreksi menjadi 36,5%, Susu UHT rasa Cokelat merupakan kontributor terbesar di dalam kategori susu, dengan sumbangan mencapai sekitar 48% terhadap pendapatan dari produk susu, minuman teh UHT dan minuman kesehatan UHT penjualan diproduksi ini tercatat menurun sebesar -4,2% dari Rp 1,204 triliun menjadi Rp 1,153 triliun. Produk dalam kategori ini termasuk Teh Kotak, Sari Kacang Ijo, dan Sari Asem, produk seperti krim kental manis (Cap Sapi) dan produk melalui entitas asosiasi. Meskipun sempat naik di 2024, produk ini pernah mengalami penurunan tajam sebesar -15,1% pada periode sebelumnya (2022-2023), penurunan ini disebabkan oleh munculnya banyak pemain baru dan agresivitas kompetitor lama (seperti Cisarua Mountain Dairy/Cimory, Indomilk, dan Diamond) diproduksi susu cair menjadi penyebab utama tergerusnya pangsa pasar, pada laporan terbaru tahun 2024-2025, perusahaan mencatat penurunan laba bersih dan pendapatan yang disebabkan oleh "penjualan lesu" akibat kondisi ekonomi yang menekan daya beli konsumen, biaya penjualan meningkat signifikan (naik 34% pada 2024), yang menunjukkan bahwa perusahaan harus mengeluarkan biaya lebih besar untuk iklan dan promosi hanya untuk mempertahankan pangsa pasarnya dari serangan kompetitor, untuk melawan kompetitor seperti Cimory atau Indomilk yang agresif dengan rasa kekinian, Ultrajaya perlu melakukan diversifikasi rasa pada produk *fast moving* mereka agar konsumen tidak merasa jenuh, melakukan penyegaran tampilan kemasan (*packaging*) secara berkala agar tetap terlihat modern di rak ritel dibandingkan produk sejenis dari kompetitor. Ultrajaya juga baru saja melakukan investasi besar untuk membangun pusat distribusi (*Distribution Center*) dan pabrik baru di kawasan industri MM2100. Selama masa pembangunan (terutama 2022-2024), aset ini tercatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Artinya, dana besar sudah keluar, namun aset tersebut belum menghasilkan pendapatan secara optimal karena masih dalam tahap penyelesaian atau transisi operasional, perusahaan secara bertahap mengganti mesin-mesin lama di pabrik Padalarang dengan teknologi yang lebih baru. Mesin-mesin lama yang digantikan ini bisa dianggap sebagai aset yang "tidak optimal" karena kapasitas

produksinya kalah jauh dibanding mesin modern, namun tetap tercatat dalam buku sebelum akhirnya dijual atau dihapuskan, Meskipun tidak dinyatakan secara eksplisit sebagai "menganggur", fluktuasi penjualan (seperti penurunan penjualan teh sebesar -4,2% di 2024) mengakibatkan mesin produksi untuk produk tersebut tidak bekerja pada kapasitas penuh, Jika ditemukan mesin atau peralatan yang sudah tidak relevan dengan standar kualitas UHT saat ini, sebaiknya segera dilakukan penghapusan atau penjualan aset (*disposal*). Kas hasil penjualan bisa dialokasikan untuk memperkuat Aset Lancar (kas atau modal kerja) agar struktur keuangan lebih seimbang, Karena Susu UHT (Ultra Milk) menyumbang 77% pendapatan, investasi aset tetap ke depan (seperti mesin pengemasan baru) harus diprioritaskan pada mesin ini. Pastikan mesin tersebut mampu memproduksi varian mililiter kecil (125ml) secara masif untuk memenuhi permintaan pasar anak-anak yang harganya lebih terjangkau.

## 2. Bagi Investor

Investor disarankan mempertimbangkan tren profitabilitas perusahaan, terutama *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* yang relatif stabil, sebagai indikator fundamental yang cukup baik untuk investasi jangka Panjang, namun demikian, investor perlu memperhatikan efisiensi penggunaan aset perusahaan.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Riset selanjutnya dapat diarahkan pada memahami mendalam dalam menenai indikator yaitu mempengaruhi kenaikan serta penurunan harga saham sebelum menjalankan analisis serta menjangkau sektor yang lebih luas sampel perusahaan yang diobservasi, melibatkan lebih banyak perusahaan dari berbagai industri dan ukur yang mendorong terciptanya temuan memperluas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abimayu, I. A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan Price Earning Ratio Sebagai Variabel Moderasi: Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Periode 2015-2020 (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Agustin, E. F. (2023). Pengaruh Roa, Roe, Npm Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Seiko: Journal Of Management & Business*, 6(2), 348-358.
- Al Umar, A. U. (2020). Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(1), 15-33.
- Anggraeni, S. W. (2022). Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar) Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2021. *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(3), 342-356.
- Anggraini, R. &. (2020). Kajian Kritis Ekonomi Syariah Dalam Menelisik Kebijakan Moneter Sebagai Upaya Penyelamatan Perekonomian Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Bonanza: Manajemen Dan Bisnis* 1(2), 80-97.
- Artavia, S. &. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham Dalam Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 412-432.
- Asep Muhammad Lutfi, S. I. (2023). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Pt Mustika Ratu Tbk Periode Tahun 2010-2021. *Ilmiah Swara Manajemenjurnal Ilmiah Swara Manajemen*, Vol 3 (4) Desember 2023, 721-

- Atria, R. &. (2025). Pengaruh Return On Assets (Roa) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Pada Pt Antam Tbk Periode 2010-2020. *Journal Of Economic, Business And Accounting (Costing)*.
- Chandra, D. S. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (Jakk)*, 4(1), 99-108.
- Christine, D. &. (2022). Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham. *Owner*, 6 (4), 4113-4124.
- Darwin, D. &. (2023). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia: Current Ratio; Earning Per Share; Net Profit Margin; Stock Price. *Scientia Journal: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(4).
- Dewi, N. S. (2022). Pengaruh Roa, Roe, Eps Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). In Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (Snpk) (Vol. 1, Pp. 472-482).
- Dika, M. F. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 258-274.
- Fadilah, M. F. (2024). Pengaruh Net Profit Margin Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham. . *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2).
- Fahlevi, A. R. (2023). Pengaruh Return On Asset, Earning Per Share Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(3), 260-268.
- Faridatul, N. &. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sector Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2020). In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi* (Vol. 1, Pp. 65-74).
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 ( Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, I. (2016). Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanifah, H. S. (2025). Landasan Teori, Penelitian Relevan, Kerangka Berpikir Dan Hipotesis Penelitian Pendidikan. *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 391-404.
- Ibnu Ismail. (2024). *Rasio Keuangan: Pengertian, Fungsi, Dan Berbagai Jenisnya*. 25 Maret 2024.
- Indriyani, I. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(3), 343-358.
- Junaeni, I. (2017). Pengaruh Eva, Roa, Der Dan Tato Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 1(2), 32-47.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.

- Laili, M. A. (2020). Pengaruh Roa, Npm, Der Dan Tato Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2014-2019.
- Lubis, A. J. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Perusahaan Pt. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Pada Tahun 2009-2017. *(Doctoral Dissertation, Iain Padangsidimpuan)*.
- Lutfi, A. M. (2023). Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Return On Asset (Roa), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 7, 105.
- Luthfi, A. M. (2023). Pengaruh Net Profit Margin (Npm) Return On Asset (Roa) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Pt Hm Sampoerna Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 105-114.
- Maulana, J. &. (2025). Pengaruh Return On Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2023. *Jambura: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*.
- Musalwin, A. &. (2024). Pengaruh Roa, Der, Eps, Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Food And Beverage. *Jurnal Kajian Akuntansi, Auditing Dan Perpajakan*, 1(2), 143-151.
- Nainggolan, A. (2019). Pengaruh Eps, Roe, Npm, Der, Per Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen*, 5(1), 61-70.
- Nirawati, L. S. (2021). Profitabilitas Dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60-68.
- Novianti, R. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Self Assessment Kinerja Karyawan Melalui Work From Home (Studi Kasus Pada Karyawan Di Stei Indonesia) *(Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta)*.
- Nur'aidawati, S. (2018). . Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Sekuritas*, 1(3), 70-83.
- Nurhidayah, R. &. (2024). Pengaruh Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Pt Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2013-2022. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 2(4), 656-668.
- Nuriyah, A. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Pada Pt Ultrajaya Milk Tbk Periode 2013-2022. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 2(4), 1844-1851.
- Nuroktofiana, A. B. (2023). Engaruh Net Profit Margin, Long Term Debt To Equity Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt. Nippon Indosari Corpindo Tbk. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 1(4), 313-341.
- Pardosi, J. F. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Long Term Debt To Equity Ratio, Return On Asset Dan Volume Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Industri Rokok Yang Terdaftar

- Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Science Of Management And Students Research Journal (Sms)*, 3(2), 72-78.
- Pheren, V. (2020). Pengaruh Total Asset Turnover, Debt To Total Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Fin-Acc (Finance Accounting)*, 4(12).
- Pratiwi, R. A. (2019). Pengaruh Roa, Roe, Eps Dan Cr Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverages Di Bei. . *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 8(8).
- Putri, A. D. (2023). Pengaplikasian Uji T Dalam Penelitian Eksperimen. *Lebesgue Journal*. Retrieved From .
- Rahardjo. (2021). Sebagai Sumber Yang Menyebut Pengertian Dan Jenis Rasio Likuiditas. *Jurnal Proaksi*, Vol. 8 No. 1.
- Rahmawati, R. (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekbis: Analisis, Prediksi Dan Informasi*, 20(2), 1309-1319.
- Rizantha, P. E. (2025). Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Inflasi, Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023). *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(2), 1552-1569.
- Sholehudin, S. (2017). Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 4(1).
- Singh, A. R. (2025). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Assets, Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021–2023. *Jurnal Lentera Bisnis*, 14(2), 1889-1901.
- Siregar, S. A. (2022). Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. . *Bussman Journal: Indonesian Journal Of Business And Management*, 2(1), 113-125.
- Sitanggang, D. N. (2021). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Rasio Pembayaran Dividen Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016–2020 (Doctoral Dissertation, Univeristas Komputer Indonesia).
- Siti Romdona, S. J. (2025). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara, Dan Kuesioner. . *Jisosepol: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3(1).
- Sri Dewi Anjelina, N. (2023). Pengaruh Npm, Der, Dan Tato Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016–2020. *Jurnal Arastirma Universitas Pamulang Vol. 3, No. 1 Februari 2023*, 88 - 99.
- Sugiono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2017). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Suharti, S. I. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Consumer Non Cyclical. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 593-

- Sulung, U. (2024). Pemahaman Sumber Data Primer, Sekunder, Dan Tersier Dalam Penelitian. . *Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 8(2).
- Sumantri, G. M. (2022). Pengaruh Roa, Cr Dan Tato Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020.
- Supriadi, A. (2018). Pengaruh Law Enforcement, Sosialisasi Perpajakan Dan Motivasi Wajib Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pengetahuan Tentang Perpajakan Sebagai Variabel Moderating. . *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 2(2), 349-367.
- Suryakusumah, I. (2025). *Utang Negara Tembus Rp10.269 Triliun Akhir 2024, Melonjak 7 Persen*. Jakarta: Rabu, 2 July 2025 - 22.41 Wib.
- Suryawuni, S. L. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Current Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2020. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(1), 95-106.
- Tampubolon, R. B. (2023). Pengaruh Roa, Npm, Der, Dan Tato Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 6(3), 253-263.
- Tekadiah, G. (2018). Pengaruh Return On Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Harga Saham (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). Skripsi-201.
- Tyas, Y. I. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Ecobuss*, 8(1), 28-39.
- Widodo, A. P. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) D An Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Sahampt. Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode 2012-2021. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Vol 2 (2) Agustus 2022*, 290-300.
- Wijaya, L. (2024). Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2018-2022 . *Emabi : Ekonomi Dan Manajemen Bisnis - Vol. 3. No. 1* .
- Wulandari, B. &. (2023). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Perusahaan Consumer Good Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021. *Methosika: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 6(2), 96-106.
- Wulandari, B. D. (2020). Pengaruh Roe, Cr, Tato, Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Customer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. . *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 114-126.
- Wulandari, O. S. (2016). Analisis Fundamental Menggunakan Pendekatan Price Earnings Ratio Untuk Menilai Harga Intrinsik Saham Untuk Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Sahamnya Masuk Indeks Lq45 Periode Tahun 2010-2012 Di Bursa Efek Indonesia). . *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*/ Vol, 23(1), 73-80.

- Yulendasari, V. (2017). Pengaruh Rasio Leverage Dan Solvabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral Dissertation, Universitas Pasir Pengaraian).
- Yuniar, V. &. (2024). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset Dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transpotasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 14(1), 135-144.
- Zikri, M. (2022). Analisis Beban Kerja Dan Proses Manajemen Sumber Daya Manusia Guru Sdit Ar-Refah Tanjungpinang (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Pembangunan Tanjungpinang).